**HIMPUNAN MAHASISWA TEKNIK SIPIL**

**FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG**

**KERANGKA ACUAN**

KOMPETISI DEBAT NASIONAL

**“Debat Perkembangan Infrastruktur Nusantara yang Tidak Hanya Memandang Estetika Tapi Fungsi dan Manfaatnya”**

Kampus Terpadu Balunijuk, G. Dharma Pendidikan

Jalan Balunijuk, Desa Balunijuk, Kec. Merawang,

Bangka 33172 Bangka Belitung –Indonesia

*email* : hmtsubb@gmail.com

CONFEST 2018

UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG

1. **Latar Belakang**

Infrastruktur adalah fasilitas-fasilitas fisik yang dikembangkan atau dibutuhkan oleh agen-agen publik untuk fungsi-fungsi pemerintahan dalam penyediaan air, tenaga listrik, pembuangan limbah, transportasi dan pelayanan-pelayanan similar untuk memfasilitasi tujuan-tujuan sosial dan ekonomi. Jadi infrastruktur merupakan sistem fisik yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dalam lingkup sosial dan ekonomi.

Oleh karena itu infrastruktur yang dibutuhkan sekarang ini bukanlah sekedar infrastruktur yang hanya memberikan kualitas bangunan itu sendiri yang sekedar dilihat dari segi estetika dan material yang digunakan, tetapi diperlukannya infrastruktur yang ramah lingkungan dan tidak merubah secara keselurahan ekosistem yang juga memiliki sisi kearifan local yang dimiliki indonesia. Namun mampu memanfaatkan ekositem tersebut dengan baik sehingga infrastruktur yang diciptakan ialah ramah terhadap lingkungan, nyaman bagi pengguna serta pemanfaatan infrastruktur yang tepat yang juga mengabungkan sisi kearifan pada infrastruktur tersebut.Infrastruktur yang berorientasi terhadap masyarakat mampu memudahkan dalam meningkatkan produktivitas dalam suatu wilayah. Dari permasalahan yang telah dijelaskan diperlukannya suatu kegiatan kompetisi untuk menampung ide-ide, wawasan serta kreativitas yang dimilki mahasiswa untuk diaplikasikannya pengetahuan yang dimilki menjadi solusi yang bisa diterapkan dan mampu memecahkan masalah perkembangan infrastruktur nusantara yang sesuai dengan fungsi dan manfaatnya bagi masyarakat.

Antusiasme peserta yang tinggi diharapkan untuk menunjukan kreativitas dalam pemecahan masalah dan menunjukakn kepedulian generasi muda maupun generasi yang akan datang yang mampu menyediakan infrastruktur yang memiliki sisi kearifan lokal serta bermanfaat bagi masyarakat luas, sehingga fasilitas yang baik akan tetap terjaga dan mampu mengatasi perekonomian. Kompetisi ini baru terencanakan dan untuk tahun ini dengan diadakannya kompetisi Debat perkembangan infrastruktur nusantara yang tidak hanya memandang estetika tapi fungsi dan manfaatnya dilaksanakan sebagai rangkaian kegiatan dari **5th CONFEST X 2nd FILM**.

1. **Tujuan Kegiatan**

Adapun Tujuan dari Kegiatan ini adalah:

1. Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa dalam membuat suatu konsep infrastruktur yang tidak hanya memandang estetika tetapi fungsi dan manfaatnya.
2. Meningkatkan Kreatifitas Mahasiswa dalam membuat desain suatu infrastruktur yang sesuai fungsi dan manfaatnya serta penghematan penggunaan biaya infrastruktur secara optimal.
3. **Tema Kegiatan**

Adapun tema kegiatan kompetisi desain nasional ini yaitu **“Debat perkembangan infrastruktur nusantara yang tidak hanya memandang estetika tapi fungsi dan manfaatnya”.**

1. **Peserta Kegiatan**

Kriteria dan persyaratan kompetisi adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa/i D3/D4/S1 dari perguruan tinggi se-Wilayah 4 FKMTSI yang tercatat sebagai mahasiswa aktif hingga Januari 2019.
2. Peserta merupakan Warga Negara Indonesia (WNI) dan berkedudukan di Indonesia selama kompetisi berlangsung.
3. Peserta wajib menggunakan nama asli sesuai dengan identitas resmi (KTP/KTM/SIM/Paspor).
4. Peserta wajib mencantumkan nomor telepon yang mudah dihubungi.
5. Peserta terdiri dari mahasiswa/i secara tim/kelompok dengan anggota tim maksimal 3 orang/tim yang berasal dari universitas yang sama.
6. Peserta diwajibkan mengenakan pakaian formal dan sopan selama lomba.
7. Keputusan juri tidak dapat diganggu gugat, sehingga peserta diminta untuk tidak melakukan tindakan yang memprovokasi atau anarkis jika tidak dinyatakan menang.
8. Peserta harus menghormati panitia dan peserta lainnya.
9. Peserta diharapkan hadir ke tempat acara tepat waktu. Keterlambatan akan beresiko diskualifikasi. Jika peserta mengalami hal-hal tak terduga hingga harus terlambat mohon menghubungi panitia.
10. Dimohon untuk tidak membunyikan handphone selama acara.
11. Peserta dilarang makan saat sedang bertanding.
12. Diharapkan peserta tidak meninggalkan tempat berlangsungnya lomba, kecuali jika hal yang sangat mendesak peserta bisa meminta izin kepada panitia.
13. Jika ada peserta yang melanggar salah satu peraturan diatas, maka panitiaberhak mengambil tindakan berupa peringatan sampai diskualifikasi.
14. Seluruh Peraturan dan Tata Tertib dari panitia tidak dapat diganggu gugat.
15. **Jadwal Kegiatan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Tanggal | Kegiatan | Tempat |
| 1. | 20 Agt – 15 Sept 2018 | Pendaftaran | *Online* |
| 2. | 20 Agt – 20 Sept 2018 | Pengiriman formulir + Pembayaran | *Online* |
| 3. | 25 Sept 2018 | Pengumuman Finalis | *Online* |
| 4. | 1 Okt 2018 | *Technical Meeting* + Membawa foto 2 lembar dan fotocopy KTM | Gd. Dharma Pendidikan |
| 5. | 2 Okt 2018 | Pelaksanaan Lomba | Ruang Rapat Besar Rektorat Kampus UBB |
| 6. | 5 Okt 2018 | Pengumuman Pemenang | Lap. Teknik |

1. **Roundown Acara**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Waktu | Kegiatan | Tempat |
| 1. | Senin, waktu menyesuaikan | *Technical meeting* | Gd. Dharma Pendidikan |
| 2. | Selasa, 7.00 - 7.30 | Peserta berkumpul | Rg. Rapat besar Rektorat |
| 7.30 - 8.00 | Pembukaan |
| 8.00 – 11.30 | Pelaksanaan lomba |
| 11.30 - 13.00 | ISOMA |
| 13.00 – Selesai | Pelaksanaan lomba | Rg. Rapat besar Rektorat |
| Penutupan |

1. **Panduan Pendaftaran**

Sistematika pendaftaran kompetisi desain nasional **“Debat perkembangan infrastruktur nusantara yang tidak hanya memandang estetika tapi fungsi dan manfaatnya”** adalah sebagai berikut:

* 1. Pendaftaran dilakukan mulai tanggal 20 Agustus – 15 September 2018.
  2. Pendaftaran dilakukan secara online melalui alamat website hmtsubb.weebly.com
  3. Pendaftaran dilakukan dengan mengunduh file formulir pendaftaran di hmtsubb.weebly.com dan mengirimkan formulir ke email: confest.hmts@gmail.com
  4. Peserta melakukan pembayaran biaya kompetisi sebesar Rp 150.000,-/tim ke panitia melalui Bank BRI atas nama **Nelly Gusnita** dengan nomor rekening **5789– 01–005940–53–7**.
  5. Peserta yang telah melakukan pembayaran harap segera konfirmasi pembayaran melalui via sms/WA ke **Meta Ardianti** (081278674487), dengan format sms: Debat Perkembangan Infrastruktur Nusantara Yang Tidak Hanya Memandang Estetika Tapi Fungsi dan Manfaatnya\_Nama Tim\_Nama Universitas\_Nama Pengirim\_Nominal Uang Yang Dikirim\_Tanggal Transfer.

Contoh: Debat Perkembangan Infrastruktur Nusantara Yang Tidak Hanya Memandang Estetika Tapi Fungsi dan Manfaatnya\_Terabas TIM\_Universitas Bangka Belitung \_Fajar Shodiq\_Rp150.000,-\_15 Oktober 2018.

* 1. Untuk info lebih lanjut mengenai pendaftaran kompetisi Desain Nasional **“Debat Perkembangan Infrastruktur Nusantara Yang Tidak Hanya Memandang Estetika Tapi Fungsi dan Manfaatnya”**, peserta dapat menghubungi sdri. **Meta Ardianti** (081278674487) dan sdri. **Riska** (083175777610).

1. **Format Kompetisi**
   1. Kompetisi ini menggunakan sistem gugur dalam setiap babak. Keseluruhannya dilaksanakan dalam 4 tahap, yakni penyisihan, perempat final, semi final, dan final.
   2. Dalam setiap babak penyisihan terdiri dari beberapa sesi, yang akan diundi saat registrasi *Technical Meeting*.
   3. Dalam sebuah pertandingan terdiri atas 2 tim (Tim Pemerintah dan Tim Oposisi). Tim Pemerintah mendukung mosi (pro), sedangkan Tim Oposisi menentang mosi (kontra).
   4. Debat akan dinilai oleh tiga orang Dewan Juri. Dari ketiga Dewan Juri ini akan ditetapkan salah satu juri oleh panitia penyelenggara sebagai Ketua Dewan Juri.
   5. Durasi waktu debat akan diawasi oleh seorang time keeper yang telah ditunjuk oleh panitia penyelenggara.
2. **Penilaian**
   1. Kriteria penilaian
3. Isi (Matter)
4. Isi (matter) berkaitan dengan isu dalam debat, kasus yang disampaikan dan bahan yang dibawakan dalam argument substantif.
5. Isi harus logis dan masuk akal serta persuasif.
6. Isi harus relevan, sesuai dengan isu yang dibawakan dan kasus yang sedang berkembang.
7. Isi akan dinilai berdasarkan pengamatan “orang awam”. Juri tidak akan menggunakan pengetahuan khususnya untuk mempengaruhi penilaian.
8. Sikap (Manner)
9. Sikap (manner) merupakan bentuk penilaian pada gaya presentasi dan penyampaian setiap pembicara
10. Berikut mewakili beberapa elemen yang berada dalam manner. Berfungsi sebagai panduan dan bukan berfungsi sebagai kategori penilaian. Kombinasi dari elemen-elemen ini berkontribusi pada penilaian individu setiap pembicara.
11. Vokal, meliputi: volume, kejelasan, cara pengucapan/pelafalan, intonasi, kefasihan.
12. Bahasa: menggunakan bahasa Indonesia yang baku.
13. Metode (Method)
14. Terdapat beberapa point penting yang terdapat pada penilaian metode, yakni struktur pidato, respon dalam dinamika debat (sanggahan), dan juga efektifitas waktu.
15. Struktur pidato dapat terlihat dalam penjelasan mengenai outline dari isu yang sedang dibicarakan, kecakapan penyampaian dan pembahasaannya serta bagaimana pembicara dapat menyampaikan satu point argumen ke argumen lainnya dengan logis dan terstruktur.Respon dinamis juga mempengaruhi penilaian method pada setiap pembicara dengan mengidentifikasi dan merespon poin-poin vital argumen lawan.
    1. Penilaian
16. Isi (matter) point maksimal 50
17. Sikap (manner) point maksimal 20
18. Metode (method) point maksimal 30
19. **PENENTUAN PEMENANG**

Ketentuan pemenang ditentukan dengan:

* 1. Penentuan Finalis:
     1. Finalis kompetisi Desain Nasional **“Debat Perkembangan Infrastruktur Nusantara Yang Tidak Hanya Memandang Estetika Tapi Fungsi dan Manfaatnya”** ditentukan berdasarkan FKMTSI wilayah 4.
     2. Jumlah finalis yang diambil untuk mengikuti kompetisi tahap kedua (tahap final) adalah sebanyak 14 tim dari masing-masing perguruan tinggi.
  2. Penentuan Pemenang:
     + 1. 15 finalis kompetisi Desain Nasional “Debat Perkembangan Infrastruktur Nusantara Yang Tidak Hanya Memandang Estetika Tapi Fungsi dan Manfaatnya” akan melakukan kompetisi tahap Penyisihan, Perempatfinal, Semifinal, Final yaitu melakukan presentasi karya dihadapan dewan juri dalam waktu 5 menit persiapan dan 5 menit debat.
       2. Dari seleksi tahap 2 (final) yang dilakukan, akan ditentukan 5 tim yang akan menjadi Juara 1, Juara 2, Juara 3, Juara 4, serta Juara 5.
       3. Penentuan juara 1, juara 2, juara 3, Juara 4, serta Juara 5 berdasarkan evaluasi/penilaian juri.
       4. Hadiah Juara :
  3. Juara 1 : Uang Tunai + Trophy + Sertifikat juara +Free Ticket Seminar Nasional.
  4. Juara 2 : Uang Tunai + Trophy + Sertifikat juara + Free Ticket Seminar Nasional.
  5. Juara 3 : Uang Tunai + Trophy + Sertifikat juara + Free Ticket Seminar Nasional.
  6. Peringkat 4 dan 5 mendapatkan Sertifikat
  7. Keputusan akhir Dewan Juri dan/atau Panitia tidak dapat diganggu gugat dan final.